

**INVENTARISASI HASIL HUTAN BUKAN KAYU PADA
EKOSISTEM DARAT DI IUPHKM-GEMPA 01
KABUPATEN BANGKA TENGAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Oleh

M INDRA KURNIAWAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

**INVENTARISASI HASIL HUTAN BUKAN KAYU PADA EKOSISTEM
DARAT DI IUPHKM-GEMPA 01 KABUPATEN BANGKA TENGAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Oleh

M. INDRA KURNIAWAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto:

“Tidak ada satu pun perjuangan yang tidak melelahkan. “Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan : sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepadaNya lah kita kembali”. QS Al-Baqarah : 155-156.

SKRIPSI INI

SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ *Ayahandaku tercinta (Ade Kuswari) dan ibundaku tercinta (Nining Sumarni) atas doa dan dukungan kepadaku*
- ❖ *Istri (Suci Rahmawati Dewi) serta anakku (M Nalendra S Kurniawan) atas doa dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini*
- ❖ *Ayundaku tercinta yang telah mendukung dan memberiku semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.*
- ❖ *Dosen Prodi Kehutanan dengan ikhlas dan sabar telah memberikan ilmunya, semoga Allah membalasnya.*

RINGKASAN

M INDRA KURNIAWAN. Inventarisasi Hasil Hutan Bukan Kayu pada Ekosistem Darat di IUPHKm Gempa-01 Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (dibimbing oleh **YULI ROSIANTY** dan **DELFI LENSARI**)

Berdasarkan fungsi ekologis dari wilayah izin HKm Gempa 01 pada ekosistem darat dengan luas 75 Ha yang belum dimanfaatkan secara maksimal dan untuk mengetahui seberapa besar potensi dari biodiversitas pada wilayah izin HKm Gempa 01, maka keberadaan Hasil Hutan Bukan Kayu pada wilayah izin HKm Gempa 01 harus terdata dengan jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keberagaman jenis HBBK yang ada di HKm Gempa 01, untuk mengetahui dan menganalisis pemanfaatan HBBK di wilayah HKm Gempa 01. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan metode pengambilan plot dilakukan dengan klasifikasi tutupan lahan wilayah ekosistem darat seluas 75 Ha. intensitas sampling yang digunakan adalah 2,9% dengan pertimbangan citra satelit resolusi sedang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil hutan bukan kayu yang ditemukan pada lokasi penelitian berjumlah 4 jenis vegetasi yang dimanfaatkan masyarakat yaitu jenis Pedada (*Sonneratia caseolaris*), Aren (*Arenga pinata*), Nipah (*Nypa fruticans*), dan Resam (*Dicranopteris linearis*). Indeks Nilai Penting pada tingkat semai tertinggi adalah jenis Resam sebesar 42,63%, INP tingkat pancang tertinggi adalah Nipah sebesar 29,10%, INP tertinggi pada vegetasi tingkat tiang yakni Pedada sebesar 20,57%, sedangkan pada tingkat pohon INP tertinggi yaitu Pedada yakni sebesar 120,48%. Dari analisis vegetasi dapat dihitung Indeks Diversitas Shannon Wiener dengan kategori semai 2.28, pancang 2.35, tiang 2.27, pohon 1.74 nilai H' dapat diketahui pada tingkat semai hingga pohon masuk dalam kategori keanekaragaman spesies tersebut melimpah sedang.

SUMMARY

M INDRA KURNIAWAN. Inventory of Non-Timber Forest Products (NTFPs) in Land Ecosystems at IUPHKm Gempa 01 Central Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province (supervised by **YULI ROSIANTY** and **DELFI LENSARI**)

Based on the ecological function of the Gempa HKm 01 permit area in a terrestrial ecosystem with an area of 75 Ha which has not been utilized optimally and to find out how much the potential for biodiversity is in the Gempa HKm 01 permit area, the presence of Non-Timber Forest Products in the Gempa HKm 01 permit area must be recorded clearly. This study aims to identify and analyze the diversity of NTFP species in the Gempa 01 HKm, to identify and analyze the utilization of NTFPs in the Gempa 01 HKm area. This research method uses a quantitative method, while the method of taking plots is carried out by land cover classification for an terrestrial ecosystem area of 75 Ha. the sampling intensity used is 2.9% with consideration of medium resolution satellite imagery. The results of the study showed that the non-timber forest products found at the study site totaled 4 types of vegetation used by the community, namely Pedada (*Sonneratia caseolaris*), Aren (*Arenga pinata*), Nipah (*Nypa fruticans*), and Resam (*Dicranopteris linearis*) species. The Importance Value Index at the highest seedling level was Resam at 42.63%, the IVI at the highest sapling level was Nipah at 29.10%, the highest IVI at the pole level vegetation was Pedada at 20.57%, while at the tree level the highest IVI was Pedada namely 120.48%. From the vegetation analysis, the Shannon Wiener Diversity Index can be calculated with the category of seedlings 2.28, saplings 2.35, poles 2.27, trees 1.74, the H' value can be known at the seedling level until the tree is included in the category of moderately abundant species diversity.

HALAMAN PENGESAHAN

**INVENTARISASI HASIL HUTAN BUKAN KAYU PADA EKOSISTEM
DARAT DI IUPHKM-GEMPA 01 KABUPATEN BANGKA TENGAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

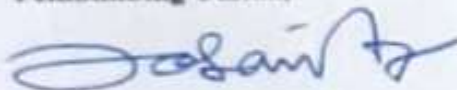
Oleh

M INDRA KURNIAWAN

452017010

Telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



(Yuli Rosianty, S. Hut., M. Si)

Pembimbing Pendamping,



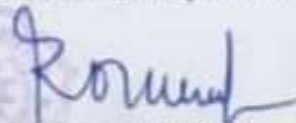

(Delfy Lensari, S. Hut., M. Si)

Palembang, 5 September 2023

Dekan,

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

(Ir. Rosmiah, M. Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Indra Kurniawan
Tempat/ tanggal lahir : Palembang, 21 Juli 1999
NIM : 452017010
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa

1. Skripsi ini adalah karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan Skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alhi media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari orang lain.

Palembang, 21 Agustus 2023



M Indra Kurniawan

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. yang maha pengasih lagi maha penyayang penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahamat dan hidayah-Nya kepada penulis yang dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini tepat waktu yang telah ditentukan dengan berjudul **“Inventarisasi Hasil Hutan Bukan Kayu pada Ekosistem Darat di IUPHKm GEMPA-01 Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping Yuli Rosianty, S.Hut., M.Si dan Delfy Lensari, S.Hut., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, 19 Agustus 2023
Penulis,

M Indra Kurniawan

RIWAYAT HIDUP

M INDRA KURNIAWAN anak bungsu dari 4 bersaudara dilahirkan pada tanggal 21 Juli 1999 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan sebagai. Ayahanda bernama Ade Kuswari dan Ibunda bernama Nining Sumarni. Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 243 Palembang yang dulunya SD Negeri 54 Palembang selesai pada tahun 2011, kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 54 Palembang selesai pada tahun 2014, Sekolah Menengah Atas di SMK Kehutanan Negeri Kadipaten yang dulunya SKMA (Sekolah Kehutanan Menengah Atas) selesai pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2017 dengan Program Studi Kehutanan.

Penulis merupakan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang masuk Tahun Ajaran 2017, melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/ Magang di UPTD KPHP Sungai Sembulan tepatnya di Kabupaten Bangka Tengah pada bulan Agustus sampai dengan September 2020. Selanjutnya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kampung Dul berbasis non posko dikarenakan kondisi Covid-19 Kuliah Kerja Nyata di lakukan secara mandiri.

Penulis melaksanakan penelitian pada Bulan November sampai dengan Bulan Desember di IUPHKm Gempa 01 sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Kehutanan dengan judul “Inventarisasi Hasil Hutan Bukan Kayu Pada Ekosistem Darat di IUPHKm Gempa 01 Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. KERANGKA TEORITIS	4
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	4
2.2 Perhutanan Sosial	5
2.3 Izin Usaha Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm).....	7
2.4 Hasil Hutan Bukan Kayu ((HHBK)	9
2.5 Analisis Vegetasi	10
2.6 Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu	11
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Tempat dan Waktu.....	12
3.2 Alat dan Bahan	12
3.3 Batasan Penelitian	13
3.4 Metode Penelitian.....	13
3.5 Cara Pekerjaan.....	14
3.6 Jenis – jenis Data.....	15
3.7 Metode Analisis Data	16
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	18
4.2 Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu IUPHKm Gempa 01	19
4.3 Jenis Pemanfaatan HHBK.....	23
4.4 Potensi Pengembangan HHBK	30
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Variabel yang diamati	15
2. Data analisis vegetasi tingkat semai.....	19
3. Data analisis vegetasi tingkat pancang.....	20
4. Data analisis vegetasi tingkat tiang	21
5. Data analisis vegetasi tingkat pohon	21
6. Klasifikasi Resam.....	23
7. Klasifikasi Nypah.....	25
8. Klasifikasi Pedada.....	27
9. Klasifikasi Aren	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta IUPHKm Gempa 01	12
2. Contoh Petak Ukur	14
3. Lokasi Penelitian Hkm	18
4. Indeks Keanekaragaman Hayati	22
5. Sungok Resam	24
6. Tegakan Nypah	25
7. Sapu Lidi Nipah	26
8. Jus Pedada	27
9. Produk Olahan Aren	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil Hutan Bukan Kayu Resam	36
2. Hasil Hutan Bukan Kayu Nypah	37
3. Hasil Hutan Bukan Kayu Pedada	38
4. Hasil Hutan Bukan Kayu Aren	39
5. Dokumentasi Survey di lapangan	40
6. Titik Koordinat Sebaran Pengambilan Data	41
7. Peta Sebaran Titik Koordinat.....	42
8. Analisis Vegetasi Tingkat Semai.....	43
9. Indeks Shannon Tingkat Semai	43
10. Analisis Vegetasi Tingkat Pancang	44
11. Indeks Shannon Tingkat Pancang.....	44
12. Analisis Vegetasi Tingkat Tiang	45
13. Indeks Shannon Tingkat Tiang.....	45
14. Analisis Vegetasi Tingkat Pohon	46
15. Indeks Shannon Tingkat Pohon	46

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perhutanan sosial adalah sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam Kawasan Hutan Negara atau Hutan Hak/Hutan Adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat, sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya dalam bentuk Hutan Desa, Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat, Hutan Adat, dan Kemitraan Kehutanan (Peraturan Pemerintah Nomor 23, 2021).

Salah satu skema perhutanan sosial adalah Hutan Kemasyarakatan (HKm) merupakan salah satu skema Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM). Hutan kemasyarakatan adalah Hutan negara yang pemanfaatan utamanya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat sebagaimana diatur oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan dan diatur lebih detail melalui Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial.

Pengelolaan hutan kemasyarakatan selama ini dicanangkan oleh pemerintah secara konseptual mendekati suatu fakta bahwa, pengelolaan hutan telah melalui mekanisme yang benar. Namun demikian, pada satu sisi pemerintah seringkali mengabaikan pendekatan fisik dan non fisik apabila akan melakukan pengelolaan hutan. Pengelolaan hutan pada dasarnya menjadi kewenangan pemerintah dan atau pemerintah daerah. Salah satu sasaran yang ingin dicapai dalam pengelolaan hutan adalah terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, dan khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar hutan, maka di dalam pengelolannya harus dilaksanakan secara professional (Ridwan, 2023).

Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) merupakan hasil hutan baik nabati maupun hawani beserta produk turunannya dan budidayanya kecuali kayu yang sudah ditetapkan tentang Hasil Hutan Bukan Kayu. Salah satu Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang memiliki potensi besar sumberdaya hutan dan belum dikelola

secara maksimal berdasarkan asas kelestarian lingkungan. Pemungutan hasil hutan bukan kayu pada umumnya merupakan kegiatan tradisional dari masyarakat yang berada di sekitar hutan, bahkan di beberapa tempat, kegiatan pemungutan hasil hutan bukan kayu merupakan kegiatan utama sebagai sumber kehidupan masyarakat sehari-hari. Sebagai contoh, pengumpulan rotan, pengumpulan berbagai getah kayu seperti getah kayu agathis, atau kayu shorea dan lain-lain. (Permenhut No 35/MENHUT-II/2007)

Berdasarkan fungsi ekologis dari wilayah darat HKm-Gempa 01 dengan luas 213 Ha yang belum dimanfaatkan secara maksimal dan untuk mengetahui seberapa besar potensi hasil hutan bukan kayu pada wilayah HKm-Gempa 01, maka keberadaan HHBK harus terdata dengan jelas, sehingga diperlukan penelitian tentang **“Inventarisasi Hasil Hutan Bukan Kayu pada Ekosistem Darat di IUPHKm Gempa 01 Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis-jenis Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) apa saja yang ada di HKm Gempa 01?
2. Bagaimana Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di HKm Gempa 01 ?
3. Bagaimana Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di HKm Gempa 01?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis keberagaman jenis HHBK yang ada di HKm Gempa 01.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pemanfaatan HHBK di wilayah HKm Gempa 01 saat ini.
3. Untuk menganalisis Pengembangan HHBK di HKm Gempa 01 untuk yang akan datang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai pertimbangan dalam meningkatkan potensi dan pemanfaatan HHBK di wilayah IUPHKm Gempa 01
2. Dapat memberikan informasi bagi peneliti dan menjadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anti, M., *et al*, 2021. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Nganggung di Kepulauan Bangka Belitung.
- Evi Sribudiani, Sudarmalik, 2014. “Inventarisasi Potensi Nipah (*Nypa fruticans* Wurmb) di Kabupaten Indragiri Hilir”
- Febriadi, saeni., 2017. Analisis Vegetasi (HHK Dan HHBK) Di Hutan Lindung Sungai Merah Kphp (Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi) Unit IV Meranti Melalui Pendekatan National Forest Inventory.
- Heddy S. 2012. Metode Analisis Vegetasi dan Komunitas. Jakarta: Rajawali Press.
- Heyne, K., 1950. Tumbuhan Berguna Indonesia. Jilid I. Terjemahan oleh Badan Litbang Kehutanan, Jakarta.
- Hijriani M. Dahlan, 2016. Analisis Nilai Manfaat Tanaman Nipah (*Nypa fruticans*) di Desa Lakkang Kecamatan Tallo Kota Makassar.
- Hutauruk. T. A. P., Sihombing. B. H., Sinaga. P. A. 2019. Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu Di Hutan Lindung Dolok Nauli Adian Koting Kabupaten Tapanuli Utara.
- Islaminati, Dian., Wardenaar., Hardiansyah, Gusti., 2022. Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Sebagai Penghasil Kerajinan Anyaman Nipah Kuning Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara
- Kusmana, C., 1997. Metode Survey Vegetasi, Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Maifarus Sahira, 2016. “Analisis Vegetasi Tumbuhan Invasif Di Kawasan Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta, Padang, Sumatera Barat”. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Mody L, 2012. “Pohon Aren dan Manfaat Produknya”, Makassar : Balai Penelitian Kehutanan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan kehutanan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial.

- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2004 tentang Perencanaan Kehutanan pada pasal 7 ayat (2) Penyelenggaraan Inventarisasi Hutan Tingkat Nasional.
- Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan
- Permen LHK No. P.41/MenLHK/Setjen/Kum.1/7/2019 Tentang Rencana Kehutanan Tingkat Nasional Tahun 2011-2030.
- Rafly, Said *et al*, 2019. “Pemanfaatan Resam untuk pembuatan Gelang dan Cincin”.
- Rajis *et al*, 2017. “Pemanfaatan Buah Mangrove Pedada (*Sonneratia caseolaris*) sebagai Pembuatan Sirup terhadap Penerimaan Konsumen.
- Ridwan, 2023. Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM) Instrumen Pembangunan Masyarakat Desa Sekitar Hutan.
- Rizqi, Pradhistama., *et al*, 2019. “Pemanfaatan Bauh Pedada (*Sonneratia caseolaris*) pada Pembuatan Permen Jelly.
- Sahromi, 2011. Jenis Mangrove yang Hidup di Kebun Raya Bogor, Bogor.
- Sembel, Dantje T. 2010. Pengendalian Hayati. Yogyakarta: ANDI.
- Silalahi. R. H., Sihombing. B. H., Sinaga. P., 2019. Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Di Hutan Lindung Raya Humala Kabupaten Simalungun.
- Soerianegara, I . dan A. Indrawan, 1998. Ekologi Hutan Indonesia. Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Supandi, 2020. “Informasi Tanaman Aren (*Arenga pinnata*) di Daerah Istimewah Yogyakarta”.
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 dan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 35 Tahun 2007 tentang Hasil Hutan Bukan Kayu.

- Warningsih, *et al.* 2021. Pengolahan Sirup Buah Pedada (*Sonneratia caseolaris*) dan Keripik Daun Jeruju (*Acanthus ilicifolius*) di Desa Teluk Pambang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.
- Webliana, Kornelia., Sukma, Dwi, 2020. “Potensi dan Pemanfaatan Tanaman Aren (*Arenga pinnata*) di hutan Kemasyarakatan Aik Bual Kabupaten Lombok Tengah”.
- Yasir, 2017. “Profil Kelompok HKm Gempa – 01 (Generasi Muda Pencinta Alam).